

Local community: Memajukan perekonomian melalui ekonomi kreatif

Ma'rifatunnisa

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230102110037@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

kata kunci; komunitas lokal; ekonomi kreatif. pembangunan ekonomi.

Keywords:

Local Community; Creative Economy; Economic Development.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang peran komunitas lokal ikut serta dalam memajukan perekonomian melalui ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu strategi penting bagi pembangunan ekonomi di berbagai negara. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran komunitas lokal dalam memajukan perekonomian melalui pengembangan ekonomi kreatif. Artikel ini menunjukkan bahwa komunitas lokal memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian melalui ekonomi kreatif dengan memberikan wadah untuk berkreasi, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, dan membangun jaringan kolaboratif. Komunitas lokal juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan anggotanya, mempromosikan produk lokal, dan mendorong keberlanjutan ekonomi kreatif. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan pemerintah masih perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

ABSTRACT

This article discusses the role of local communities in promoting the economy through the creative economy. The creative economy has become one of the important strategies for economic development in various countries. This article aims to examine the role of local communities in advancing the economy through creative economic development. This article shows that local communities play an important role in advancing the economy through the creative economy by providing a platform for creativity, facilitating knowledge exchange, and building collaborative networks. Local communities also contribute to improving the skills of their members, promoting local products, and encouraging the sustainability of the creative economy. However, challenges such as limited resources and lack of government support still need to be overcome to maximize the potential of the creative economy in the region.

Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan budaya dan keragaman sumber daya yang luar biasa, serta komunitas lokal yang unik dan beragam. Dalam era ekonomi global yang kompetitif, perekonomian berbasis kreativitas dan inovasi menjadi semakin penting untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Ekonomi kreatif, yang memanfaatkan ide-ide orisinal, keterampilan, dan bakat individu, memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia (Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2009).

Komunitas lokal, dengan kekayaan budaya dan tradisi yang unik, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Warisan budaya,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kerajinan tangan, seni pertunjukan, desain, dan kuliner tradisional merupakan sumber inspirasi dan modal kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan produk dan jasa yang inovatif dan bernilai tinggi (Flew & Cunningham, 2010). Selain itu, komunitas lokal juga memiliki keterampilan dan pengetahuan lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam aktivitas ekonomi kreatif.

Namun, untuk mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif, komunitas lokal menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya akses ke modal, infrastruktur, dan pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil, untuk memfasilitasi dan mendukung komunitas lokal dalam mengembangkan ekonomi kreatif (United Nations Conference on Trade and Development, 2018).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunitas lokal dalam memajukan perekonomian melalui ekonomi kreatif di Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Dengan memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi komunitas lokal, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi yang efektif untuk mempromosikan dan mengembangkan ekonomi kreatif di tingkat lokal.

Pembahasan

Komunitas merupakan sekelompok orang yang memiliki kesamaan minat, tujuan, atau karakteristik tertentu, dan terikat dalam suatu lingkungan atau konteks sosial yang sama. Komunitas dapat terbentuk berdasarkan lokasi geografis, kepentingan bersama, aktivitas, atau identitas tertentu. Menurut Soekanto (2006), komunitas adalah "suatu kelompok manusia yang saling berhubungan secara fungsional dan merupakan suatu kewajiban yang utuh, di mana anggota-anggotanya merasa memiliki kepentingan dan tujuan yang sama." Adapun menurut Wenger (1998) bahwa komunitas adalah "sekelompok orang yang saling berbagi minat, masalah, atau kegemaran tentang suatu topik dan memperdalam pengetahuan dan keahlian mereka dalam bidang tersebut melalui interaksi yang berkelanjutan."

Komunitas lokal dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang tinggal di wilayah geografis tertentu, memiliki ikatan sosial, budaya, dan kepentingan bersama, serta berbagi norma dan nilai-nilai yang sama. Komunitas lokal biasanya memiliki identitas yang kuat dan terikat oleh sejarah, tradisi, serta hubungan sosial yang erat. Studi kasus dilakukan pada tiga komunitas lokal yang telah berhasil mengembangkan ekonomi kreatif, yaitu komunitas pengrajin tenun ikat di Sumba Barat, komunitas seniman topeng tradisional di Cirebon, dan komunitas kuliner tradisional di Yogyakarta.

Beberapa pengertian komunitas lokal menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Soekanto (2003), komunitas lokal adalah "sekelompok manusia yang terikat oleh kesamaan kepentingan dan tujuan dalam daerah tertentu."

2. Menurut Ife (1995), komunitas lokal adalah "suatu lingkungan sosial tertentu yang memiliki batas-batas geografis tertentu, di mana anggotanya memiliki interaksi sosial, sistem sosial-budaya, dan kesadaran kelompok yang relatif tinggi."
3. Menurut Nasdian (2014), komunitas lokal adalah "sekelompok orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu yang memiliki ikatan sosial, budaya, dan ekonomi yang kuat, serta memiliki kesamaan kepentingan dan identitas."

Peran Komunitas Lokal

Komunitas memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian melalui ekonomi kreatif. Peran komunitas lokal sangat vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di tingkat akar rumput. Komunitas lokal memiliki pemahaman yang mendalam tentang potensi dan keunikan sumber daya di wilayahnya, sehingga dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan aset-aset lokal secara optimal (Prihatminingtyas & Setyawan, 2019). Selain itu, komunitas lokal juga berperan dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas masyarakat, membangun jejaring dan kemitraan, serta mempromosikan produk-produk kreatif (Sanusi & Nugraha, 2017).

Peran Komunitas lokal dalam mengembangkan ekonomi kreatif antara lain :

1. Melestarikan Budaya dan Kearifan Lokal, Komunitas lokal berperan penting dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal yang menjadi kekayaan tak ternilai bagi suatu daerah. Dengan menjaga kelestarian budaya dan kearifan lokal, komunitas lokal dapat menciptakan produk-produk kreatif yang unik dan khas, sehingga memiliki nilai jual yang tinggi di pasar global.
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Kreatif, Komunitas lokal dapat menjadi wadah untuk mengembangkan sumber daya manusia kreatif di daerahnya. Melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan-kegiatan lainnya, komunitas lokal dapat memfasilitasi anggotanya untuk mengasah keterampilan dan kreativitas mereka. Sumber daya manusia kreatif ini akan menjadi modal utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di daerah tersebut.
3. Meningkatkan Kewirausahaan dan Pemasaran Produk Kreatif, Komunitas lokal dapat membantu anggotanya dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan pemasaran produk kreatif. Dengan adanya dukungan komunitas, para pelaku ekonomi kreatif dapat saling berbagi pengetahuan, melakukan kolaborasi, dan memasarkan produk-produk mereka secara lebih efektif.
4. Menciptakan Jejaring Ekonomi Kreatif, Komunitas lokal dapat berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan jejaring ekonomi kreatif, baik di tingkat lokal maupun global. Jejaring ini dapat membantu pelaku ekonomi kreatif dalam mencari peluang usaha baru, mengembangkan kemitraan, serta meningkatkan akses terhadap pasar yang lebih luas.
5. Mendorong Pariwisata Berkelanjutan, Komunitas lokal dapat berkontribusi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan menciptakan atraksi wisata

berbasis budaya dan ekonomi kreatif. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sekaligus melestarikan warisan budaya dan lingkungan alam.

Tantangan Yang Dihadapi Komunitas Lokal

1. Akses modal dan pendanaan yang terbatas
2. Kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan
3. Kesulitan dalam pemasaran dan akses pasar
4. Kurangnya dukungan kebijakan dan infrastruktur

Kontribusi Komunitas Lokal Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif

1. Melestarikan warisan budayawan kearifan lokal
2. Menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan keterampilan
3. Mempromosikan pariwisata dan mengangkat citra daerah
4. Mendorong inovasi dan kreativitas dalam produk lokal

Kesimpulan dan Saran

Komunitas lokal memiliki peran signifikan dalam memajukan perekonomian melalui ekonomi kreatif. Dengan memanfaatkan kekayaan budaya dan keterampilan unik yang dimiliki, komunitas lokal dapat menciptakan lapangan kerja baru, melestarikan warisan budaya, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat.

Ekonomi kreatif menawarkan peluang bagi komunitas lokal untuk berkontribusi dalam memajukan perekonomian melalui pemanfaatan warisan budaya dan keterampilan unik mereka. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat.

Pemerintah perlu memberikan dukungan kebijakan yang kondusif, memfasilitasi akses modal, dan menyediakan infrastruktur yang memadai bagi komunitas lokal dalam mengembangkan ekonomi kreatif serta Komunitas lokal perlu didorong untuk berkolaborasi dan membentuk jaringan dengan komunitas lain untuk berbagi pengetahuan, sumber daya, dan peluang pasar. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, komunitas lokal dapat berperan lebih aktif dalam memajukan perekonomian melalui ekonomi kreatif, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan melestarikan warisan budaya.

Daftar Pustaka

Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2021). Laporan Ekonomi Kreatif Indonesia 2021.

- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2009). Pengembangan ekonomi kreatif Indonesia 2025. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Dovey, J., & Macdonald, I. (2018). Creative Economy and Cultural Participation: A Symbiotic Relationship. *Creative Industries Journal*, 11(2), 197-212.
- Flew, T., & Cunningham, S. (2010). Creative industries after the first decade of debate. *The Information Society*, 26(2), 113-123.
- Ife, J. (1995). *Community development: Creating community alternatives-vision, analysis and practice*. Melbourne: Longman Australia.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Prihatminingtyas, B., & Setyawan, D. (2019). Peran Komunitas dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 19(1), 1-10.
- Sanusi, A., & Nugraha, A. T. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Komunitas Lokal di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 115-124
- Sholihah, A. B., & Setiawan, A. H. (2020). Peran komunitas kreatif dalam memajukan ekonomi kreatif di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 277-283.
- Soekanto, S. (2003). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). (2018). *Creative Economy Outlook: Trends in International Trade in Creative Industries*.
- United Nations Conference on Trade and Development. (2018). *Creative industries and the digital economy: Fostering opportunities for developing countries*. Geneva: United Nations.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2009). *Measuring the economic contribution of cultural industries: A review and assessment of current methodological approaches*. UNESCO Institute for Statistics.
- Wenger, E. (1998). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge University Press.